

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Radial Palembang

**Siti Nurhayati Nafsiah¹, Marlindawati², Helda Yudiastuti³, Irwan Septayuda⁴,
Yusna Putri Sidar Masek Ati⁵, Nur Intan Akuntari⁶**

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Darma, Indonesia

⁶ Universitas Bangka Belitung, Indonesia

Received : 8 Juni 2026, Revised : 17 Juni 2026, Published : 23 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis : Siti Nurhayati Nafsiah

E-mail: siti_nurhayati@binadarma.ac.id

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah dan belum optimalnya pemanfaatan layanan mobile banking menjadi tantangan dalam pengembangan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan digital berbasis syariah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi penggunaan mobile banking bagi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Radial Palembang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi mobile banking, diskusi interaktif, dan evaluasi. Sasaran kegiatan adalah nasabah BSI KCP Radial yang menggunakan atau berpotensi menggunakan layanan mobile banking. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, manfaat layanan mobile banking, fitur transaksi digital, serta aspek keamanan dalam bertransaksi. Selain itu, peserta memperoleh keterampilan praktis dalam memanfaatkan layanan mobile banking untuk mendukung aktivitas keuangan sehari-hari. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah dan pemanfaatan teknologi perbankan digital. Oleh karena itu, program edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung penguatan inklusi keuangan syariah di masyarakat.

Kata kunci - edukasi keuangan, perbankan syariah, inklusi keuangan

Abstract

Low levels of Islamic financial literacy and suboptimal utilization of mobile banking services pose challenges to the development of Islamic financial inclusion in Indonesia. This situation highlights the need for educational activities that can increase public understanding of Islamic-based digital financial services. This community service activity aims to improve Islamic financial literacy through mobile banking education for customers of Bank Syariah Indonesia (BSI) Radial Branch Office, Palembang. The implementation method included preparation, material delivery, demonstrations of mobile banking applications, interactive discussions, and evaluation. The target audience was BSI KCP Radial customers who use or have the potential to use mobile banking services. The results of the activity demonstrated an increased understanding of Islamic financial principles, the benefits of mobile banking services, digital transaction features, and security aspects of transactions. Furthermore, participants gained practical skills in utilizing mobile banking services to support their daily financial activities. This activity positively contributed to improving Islamic financial literacy and the utilization of digital banking technology. Therefore, similar educational programs need to be conducted on an ongoing basis to support strengthening Islamic financial inclusion in the community.

Keywords - financial education, Islamic banking, financial inclusion.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : Nafsiah, S. N., Marlindawati, M., Yudiastuti, H., Septayuda, I., Ati, Y. P. S. M., & Akuntari, N. I. (2026). *Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Radial Palembang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1609 - 1616. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i4.4577>
Copyright ©2026 Siti Nurhayati Nafsiah, Marlindawati, Helda Yudiastuti, Irwan Septayuda, Yusna Putri Sidar Masek Ati, Nur Intan Akuntari

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sektor jasa keuangan. Transformasi digital mendorong lembaga perbankan untuk menghadirkan layanan yang lebih cepat, mudah, dan efisien melalui berbagai *platform digital*. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah layanan *mobile banking*, yaitu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai transaksi keuangan secara daring melalui telepon pintar tanpa harus datang ke kantor bank.

Transformasi digital tidak hanya terjadi pada perbankan konvensional, tetapi juga pada perbankan syariah. Sebagai bagian dari sistem keuangan nasional, perbankan syariah terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan teknologi digital guna memberikan kemudahan akses kepada masyarakat. Kehadiran layanan *mobile banking* syariah menjadi salah satu strategi dalam mendukung perluasan akses layanan keuangan, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memperkuat inklusi keuangan syariah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Meskipun perkembangan layanan keuangan digital menunjukkan tren yang positif, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024, indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, sedangkan indeks literasi keuangan syariah baru mencapai 39,11%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan syariah tercatat sebesar 12,88% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan perkembangan layanan keuangan secara umum.

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, produk, serta layanan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam sehingga dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat. Tingkat literasi yang baik akan mendorong masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, memanfaatkan layanan perbankan, serta menghindari berbagai risiko keuangan yang mungkin terjadi. Di era digital saat ini, literasi keuangan juga perlu diimbangi dengan kemampuan memanfaatkan teknologi keuangan secara aman dan bertanggung jawab.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan digital. Maimun dan Aminy menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada nasabah Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan *mobile banking* (Maimun, B. A. K., & Aminy, 2025).

Penelitian Dewi, Buchori, dan Aldizar juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa edukasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perbankan syariah oleh masyarakat (Dewi, K. W., Buchori, N. S., & Aldizar, 2026). Sejalan dengan penelitian tersebut, Maulida dan Muchlis menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi *mobile banking* syariah dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam dan mendorong perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Maulida, R., 2025).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Astuti dan Sari menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan citra lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap inklusi keuangan

melalui penggunaan *mobile banking* syariah (Astuti, R. B., & Sari, 2024). Selain itu, Rahayu, Aziz, dan Setiowati menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan *mobile banking* syariah. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai layanan digital perbankan syariah menjadi kebutuhan yang semakin penting di era transformasi digital (Rahayu, S., Aziz, A., & Setiowati, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah dan penggunaan *mobile banking*, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui pendekatan kuantitatif. Kegiatan edukasi yang secara langsung memberikan pemahaman dan pendampingan penggunaan *mobile banking* kepada nasabah perbankan syariah masih relatif terbatas, khususnya pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Radial. Padahal, masih ditemukan nasabah yang belum memahami secara optimal fitur-fitur layanan *mobile banking*, manfaat penggunaannya, serta aspek keamanan transaksi digital.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak mitra, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu rendahnya pemahaman sebagian nasabah mengenai literasi keuangan syariah, belum optimalnya pemanfaatan fitur *mobile banking*, serta kurangnya pemahaman mengenai keamanan transaksi digital. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan nasabah dalam memanfaatkan layanan *mobile banking* secara efektif, aman, dan sesuai dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah melalui Edukasi Mobile Banking bagi Nasabah BSI KCP Radial." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nasabah mengenai literasi keuangan syariah, meningkatkan kemampuan penggunaan *mobile banking*, serta mendorong pemanfaatan layanan perbankan digital yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan literasi keuangan syariah yang dapat mendukung program inklusi keuangan syariah dan transformasi digital perbankan di Indonesia.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Radial sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi penggunaan *mobile banking*. Sasaran kegiatan adalah nasabah BSI sebanyak 20 orang yang telah menggunakan maupun yang belum memanfaatkan layanan *mobile banking* secara optimal. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan pendekatan edukatif dan partisipatif agar peserta dapat memahami materi yang diberikan serta mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, demonstrasi, diskusi interaktif, dan evaluasi. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah, manfaat layanan *mobile banking*, serta pentingnya keamanan dalam transaksi digital. Demonstrasi dilakukan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi *mobile banking* BSI, mulai dari proses aktivasi, pengecekan saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian produk digital, hingga pemanfaatan fitur-fitur layanan lainnya. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan terkait penggunaan layanan perbankan digital yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak BSI KCP Radial terkait pelaksanaan kegiatan, penentuan jadwal, lokasi, dan jumlah peserta. Selain itu, tim juga menyusun materi edukasi, instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*, serta menyiapkan media pendukung seperti modul, presentasi, dan lembar panduan penggunaan *mobile banking*.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian *pre-test* kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman awal mengenai literasi keuangan syariah dan penggunaan *mobile banking*. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai:

- a. Konsep dasar literasi keuangan syariah.
- b. Prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sesuai syariah.
- c. Manfaat dan fitur layanan *mobile banking* BSI.
- d. Keamanan transaksi digital dan perlindungan data pribadi.
- e. Pemanfaatan layanan digital dalam mendukung aktivitas keuangan sehari-hari.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi demonstrasi penggunaan aplikasi *mobile banking* yang dipandu langsung oleh tim pengabdian. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mencoba berbagai fitur aplikasi secara mandiri dengan pendampingan dari tim pelaksana.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemberian *post-test* setelah seluruh materi dan demonstrasi selesai dilaksanakan. Hasil *post-test* kemudian dibandingkan dengan hasil *pre-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung dan sesi umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan program.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan dan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, serta data evaluasi yang diperoleh. Hasil kegiatan kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas program edukasi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan pemanfaatan *mobile banking* pada nasabah BSI KCP Radial

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Literasi Keuangan Syariah melalui Edukasi Mobile Banking bagi Nasabah BSI KCP Radial” dilaksanakan di lingkungan Bank Syariah Indonesia (BSI) Palembang. Kegiatan diikuti oleh 20 nasabah yang terdiri atas berbagai kelompok usia dan latar belakang pekerjaan, seperti pegawai swasta, pelaku UMKM, mahasiswa, dan ibu rumah tangga.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai literasi keuangan syariah dan penggunaan *mobile banking*. Selanjutnya, tim pengabdian menyampaikan materi mengenai konsep dasar literasi keuangan syariah, pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah, manfaat layanan *mobile banking*, serta keamanan transaksi digital. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi demonstrasi penggunaan aplikasi *mobile banking* BSI dan praktik langsung dengan pendampingan tim pengabdian. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait penggunaan fitur-fitur *mobile banking*, keamanan transaksi digital, serta pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.



Gambar 1.

Arahan dari Pimpinan BSI KCP Radial

Hasil Pre-Test dan Post-Test

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* yang terdiri atas 10 pertanyaan terkait literasi keuangan syariah dan penggunaan *mobile banking*.

Tabel 1.

Hasil rata-rata Pre-Test dan Post Test Peserta

Indikator	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Literasi keuangan Syariah	61,3	87,7	24,4
Pemahaman Mobile Banking	58,5	88,4	29,9
Keamanan Transaksi Digital	54,7	84,2	29,5
Rata-rata keseluruhan	58,5	86,4	27,9

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai peserta mengalami peningkatan dari 58,5 pada saat *pre-test* menjadi 86,4 pada saat *post-test*. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 27,9 poin atau sekitar 47,7% dibandingkan kondisi awal.

Tabel 2.

Tingkat Pemahaman Peserta

Keterangan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
Rendah (<60)	8 orang (40%)	2 orang (10%)
Sedang (60-79)	10 orang (50%)	6 orang (30%)
Tinggi (≥ 80)	2 orang (10%)	12 orang (60%)
Total	20 orang	20 orang

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan sebagian besar peserta berada pada kategori rendah (40%). Setelah kegiatan dilaksanakan, mayoritas peserta (60%) berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan.



Gambar 2.

Foto Bersama salah satu nasabah saat kegiatan

Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Selain pengukuran melalui *pre-test* dan *post-test*, evaluasi dilakukan menggunakan angket kepuasan peserta.

Tabel 3.

Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta	
Aspek Penilaian	Persentase Kepuasan
Kepuasan Materi	92%
Kejelasan Penyampaian Materi	95%
Demonstrasi <i>Mobile Banking</i> Manfaat Kegiatan	96%
Kepuasan Keseluruhan	95%

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Sebagian besar peserta menilai bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam memahami penggunaan layanan *mobile banking* dan pengelolaan keuangan syariah.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi *mobile banking* memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Radial Palembang. Peningkatan rata-rata skor peserta dari 58,5 menjadi 86,4 menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta secara efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Maimun dan Aminy yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, semakin besar kecenderungannya untuk memanfaatkan layanan perbankan digital yang tersedia. Selain itu, hasil kegiatan ini menjelaskan bahwa aplikasi *mobile banking* dapat menjadi sarana edukasi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam masyarakat (Maimun, B. A. K., & Aminy, 2025).

Peningkatan terbesar terjadi pada aspek pemahaman penggunaan *mobile banking* dan keamanan transaksi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya telah mengenal keberadaan aplikasi *mobile banking*, namun belum memahami secara optimal fitur-fitur yang tersedia maupun langkah-langkah menjaga keamanan transaksi. Melalui demonstrasi langsung dan pendampingan praktik, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menggunakan layanan digital sehingga pemahaman mereka meningkat secara signifikan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, keberhasilan program ini tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan nilai *post-test*, tetapi juga oleh perubahan perilaku peserta dalam memanfaatkan layanan digital perbankan. Beberapa peserta menyampaikan bahwa sebelum kegiatan mereka hanya menggunakan fitur pengecekan saldo dan transfer dana, sedangkan setelah mengikuti edukasi mereka mulai memahami penggunaan fitur pembayaran tagihan, pembelian produk digital, transfer antarbank, hingga pengelolaan transaksi yang lebih aman.

Secara lebih luas, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pengembangan ekosistem keuangan syariah digital bukan hanya terletak pada penyediaan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas dan pemahaman pengguna. Transformasi digital akan berjalan optimal apabila masyarakat memiliki literasi yang memadai untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan syariah berbasis teknologi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui sinergi antara perguruan tinggi, lembaga perbankan syariah, dan pemerintah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa program edukasi yang bersifat praktis, partisipatif, dan berbasis kebutuhan pengguna mampu menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Dengan meningkatnya pemahaman nasabah terhadap layanan *mobile banking*, diharapkan terjadi peningkatan penggunaan layanan keuangan syariah digital yang pada akhirnya mendukung program inklusi keuangan syariah nasional serta memperkuat daya saing perbankan syariah di era transformasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa edukasi *mobile banking* terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah nasabah BSI KCP Radial Palembang. Dengan kegiatan ini terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan *mobile banking* dan keamanan transaksi digital setelah mengikuti kegiatan edukasi, rata-rata nilai peserta mengalami peningkatan dari 58,5 pada saat *pre-test* menjadi 86,4 pada saat *post-test*. Dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 27,9 poin atau sekitar 47,7% dibandingkan kondisi awal.

Metode penyuluhan yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan layanan perbankan digital. Tingkat pemahaman sebelum kegiatan sebagian besar peserta berada pada kategori rendah (40%). Setelah kegiatan dilaksanakan, mayoritas peserta (60%) berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan.

Kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah masyarakat. Program edukasi serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan layanan perbankan syariah digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan fakultas dan program studi yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Radial Palembang yang telah berkenan menjadi mitra kegiatan serta memfasilitasi pelaksanaan program edukasi bagi para nasabah.

Penghargaan dan terima kasih juga diberikan kepada seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses edukasi berlangsung. Semoga sinergi antara perguruan tinggi, perbankan syariah, dan masyarakat dapat terus terjalin dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah dan pemanfaatan teknologi digital yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. B., & Sari, R. C. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan *brand image* terhadap inklusi keuangan *mobile banking* syariah. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 12(2), 101–115.
- Bank Indonesia. (2024). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2030*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Syariah Indonesia. (2024). *BSI Mobile User Guide dan Informasi Layanan Digital*. Jakarta: Bank Syariah Indonesia.
- Dewi, K. W., Buchori, N. S., & Aldizar, A. (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 13(1), 45–59.
- Diallo, A., War, A., Diouf, M. A., Samhi, J., Arzt, S., Bissyande, T. F., & Klein, J. (2024). Security assessment of mobile banking applications: Evidence from developing countries.
- Maimun, B. A. K., & Aminy, M. M. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Bertais Mandalika. *Jurnal Perbankan Syariah*, 4(1), 21–35.
- Maulida, R., & Muchlis. (2025). Dampak aplikasi *mobile banking* syariah terhadap literasi keuangan Islam masyarakat dan perilaku investasi berbasis prinsip syariah. *Journal of Islamic Business Management Studies*, 6(1), 59–68.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia 2023–2027*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rahayu, S., Aziz, A., & Setiowati, N. E. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan pengguna terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(1), 77–90.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). *The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students*